

BAB III

METODOLOGI ASUHAN

A. Metode LTA

1. Desain Penelitian

Dengan menggunakan teknik studi kasus dan metodologi observasi deskriptif, penelitian ini mengkaji asuhan kebidanan pada wanita pada masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, dan masa nifas. Jenis pelayanan kebidanan yang diteliti disebut *Continuity of Care*.

2. Lokasi dan Waktu

Klinik Bidan Kisti Arum merupakan tempat pelaksanaan LTA. Waktu tersebut meliputi jadwal pendataan hingga selesainya persiapan LTA yang berlangsung mulai 7 Januari 2024 hingga 12 Juni 2024.

3. Subjek Studi Kasus

Ibu hamil mulai usia 21+2 minggu yang mengalami berbagai tahapan kehamilan, persalinan, nifas, dan KB dengan anaknya. Informan dapat mencakup keluarga pasien, wanita hamil, pasangannya, bidan yang merawatnya, dan siapa saja yang dapat memberikan data yang diperlukan untuk masalah studi kasus.

4. Instrumen Studi kasus

Buku KIA, kartu KB, partograf, lembar pemeriksaan kehamilan, dan lembar pemeriksaan KB, petunjuk wawancara, lembar observasi adalah beberapa sumber yang dapat diambil dari studi kasus ini. Publikasi tambahan yang berkaitan dengan topik juga digunakan.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Percakapan tatap muka antara dua orang atau lebih disebut wawancara. Satu pihak melakukan wawancara, dan pihak lain melakukannya untuk tujuan tertentu (Simon & Alouini, 2021). Wawancara terhadap ibu hamil dilakukan pada tanggal 7 Januari 2024 di klinik bidan Kisti Arum. Informasi yang dibutuhkan antara lain identitas ibu hamil, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetri sebelumnya, penyakit, dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Observasi

Proses observasi yang rumit dibentuk oleh interaksi berbagai sistem biologis dan psikologis. Baik selama kehamilan maupun setelah melahirkan (Sugiyono, 2021).

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan suatu proses berkesinambungan yang dapat mengungkap berbagai informasi penting, termasuk fakta klinis yang mendasar. Pengumpulan data mungkin melibatkan pernyataan atau informasi subjektif dari pasien, keluarga, atau tenaga medis. Untuk mengumpulkan informasi obyektif tambahan, teknik termasuk auskultasi, perkusi, palpasi, dan inspeksi digunakan (Sitepu, 2020). Ibu dan keluarga dalam studi kasus ini telah menandatangani formulir izin yang menyatakan kesediaan mereka untuk menjalani evaluasi medis

d. Pemeriksaan Penunjang

Merupakan pemeriksaan khusus yang dilakukan saat kunjungan ulang. Berdasarkan penelitian kasus, pasien menjalani pemeriksaan penunjang laboratorium serta pemeriksaan USG.

e. Studi Dokumentasi

Peristiwa sejarah didokumentasikan dalam studi documenter. (Sugiyono, 2021) menegaskan bahwa makalah yang menyampaikan identitas individu dapat berupa seni, visual, atau sastra. Praktek pencatatan atau pencatatan tindakan yang berkaitan dengan penyerahan

barang dan jasa yang dianggap penting dan bermanfaat dikenal dengan istilah dokumentasi (Sugiyono, S., & Lestari, 2021). Studi kasus ini menggunakan foto kegiatan dari kunjungan ke Klinik Bidan Kisti Arum dan rumah pasien.

f. **Studi Pustaka**

Informasi dari berbagai buku, artikel, jurnal, dan majalah ilmiah terpercaya yang ditampilkan dalam studi kasus diperdalam dengan studi literatur atau disebut juga tinjauan teori, studi sastra, atau kajian teori (Hermawan, 2019). Peneliti dalam studi kasus ini menggabungkan teori dari buku kebidanan tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL. Selama lima dan sepuluh tahun sebelumnya, teori-teori ini telah dipublikasikan di berbagai tempat.

6. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan menggabungkan konsep-konsep yang disajikan dalam studi literatur dengan ringkasan hasil pengumpulan data. Informasi yang dikumpulkan melalui pemeriksaan dan anamnesis merupakan fokus data yang dikumpulkan dan dianalisis. Diagnosis dan masalah kemudian dapat ditemukan atau diverifikasi menggunakan analisis ini. Setelah diagnosis dan identifikasi masalah, manajemen, evaluasi, dan kesimpulan selesai. Dampak dari pelayanan yang diberikan kemudian dievaluasi atau dijelaskan dengan menggunakan hipotesis peneliti yang didukung oleh teori yang diakui. Data dari studi kasus ini disajikan secara naratif.

7. Etika Studi Kasus

Subyek manusia digunakan dalam penelitian ini, dan setiap orang berhak atas keinginan bebas. Menurut (Sugiyono, S., & Lestari, 2021) etika penelitian berikut harus diikuti ketika melakukan penelitian:

- a. Apabila mengutip karya orang lain, nama dan sumber karya tersebut harus selalu disebutkan.
- b. Pada lembar kuesioner, nama responden diganti dengan kode, bukan nama sebenarnya, dan formulir informed consent digunakan.
- c. Nomor kode diberikan untuk kuesioner yang telah diisi yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden, dan nama responden tidak disebutkan dalam temuan penelitian. Peneliti dapat menjamin kerahasiaan atau privasi atas segala informasi yang diperoleh.

8. Alat dan bahan

Laporan Tugas Akhir menggunakan alat dan bahan berikut :

- a. Observasi dan pemeriksaan fisik memerlukan tensimeter, stetoskop, Doppler, timbangan berat badan, metlin, termometer, jam, sarung tangan, dan alat lainnya.
- b. Beberapa sumber dan instrumen yang digunakan untuk melakukan wawancara antara lain kuesioner, asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas dan bayi, serta panduan wawancara.
- c. Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan studi dokumentasi: Rekam medis, status pasien, atau buku KIA.

9. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Peneliti siap menerapkan perawatan berkelanjutan dengan mengembangkan laporan penilaian dan memvalidasi LTA pada kesimpulannya:

- 1) Melakukan pengkajian pasien pada masa persalinan, masa nifas, dan tahap bayi baru lahir di Klinik Bidan Kisti Arum mulai tanggal 25 Desember 2023 sampai dengan Februari 2024

- 2) Pada hari Minggu, Klinik Bidan Kisti Arum melakukan penilaian pasien di properti untuk berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus Ny. S umur 36 tahun G3P2A0AH2 UK 21+2 minggu.
 - 3) Pada hari Minggu, 7 Januari 2024 menanyakan kepada pasien apakah mereka bersedia berpartisipasi dalam studi kasus dan mintalah mereka menandatangani formulir persetujuan.
 - 4) Melakukan pendampingan pasien sejak 7 Januari 2024 saat kehamilan TM II dimulai.
 - 5) Pada tanggal 17 Februari 2024 penyusunan laporan evaluasi LTA.
 - 6) Tanggal 25 Maret 2024 akan dimulai bimbingan dan konsultasi laporan evaluasi LTA.
 - 7) Melakukan validasi pasien LTA pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2024.
- b. Tahap Pelaksanaan
- Dimulai dari cara merawat layanan yang tercakup dalam bagian ini mencakup pemeriksaan data asuhan kebidanan. Berikut tahapan dalam pemberian asuhan kebidanan secara lengkap:
- 1) Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif
 - a) Asuhan ANC dilakukan sebanyak empat kali, dimulai pada hari Minggu tanggal 7 Januari 2024 dengan TM II pada usia kehamilan 21 minggu 2 hari.
 - b) Asuhan INC (Intranatal Care) dilakukan pada tanggal 9 Mei 2024 di Klinik Bidan Kisti Arum.
 - c) Asuhan PNC yang dilakukan sebanyak empat kali yaitu KF 1, KF 2, KF 3, dan KF 4 di rumah pasien dan Klinik Bidan Kisti Arum, dimulai enam jam setelah persalinan dan berakhir empat puluh dua hari setelah masa nifas selesai.

- d) Asuhan Bayi Baru Lahir yang dilakukan sebanyak tiga kali yaitu KN 1, KN 2, dan KN 3 di rumah pasien dan Klinik Bidan Kisti Arum, dimulai pada bayi usia 6 jam hingga 28 hari.
- c. Tahap Penyelesaian
- Hasil akhir dari investigasi adalah pembuatan laporan penelitian. Review teori, metodologi LTA, studi kasus, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi persiapan ujian hasil LTA pada 26 September 2024 menjadi prioritas utama.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA